



**PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PEGAWAI DI KANTOR LURAHSOLOK SIPIN
KOTA JAMBI**

Harizon Noprizal

Politeknik Ilmu Pemasaran

Abstrak

Setiap kelompok, organisasi atau pun grup, kepemimpinan merupakan bagian yang sangat penting bagi terciptanya suatu tujuan tertentu. Kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi kelompok dan cara seseorang dalam memimpin akan membawa kelompok atau organisasi tersebut ke arah keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Orang yang diberikan kepercayaan untuk menjadi seorang pemimpin di organisasi atau kelompok tentu saja adalah orang yang memiliki keterampilan, kemampuan berbicara dan keberanian untuk itu diciptakan aturan-aturan yang harus disepakati bersama, contohnya seorang pemimpin harus sehat, kuat,ulet, pandai atau memiliki pengikut dan lain sebagainya. Melihat dari hal tersebut diharapkan agar peran kepemimpinan itu dapat menciptakan kedisiplinan kepada bawahan.

Kata Kunci: Pemimpin, Pekerja, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Organisasi pasti akan melibatkan orang-orang yang akan berinteraksi satu sama lain, dalam hal ini kelompok tersebut akan berinteraksi. Agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar dibutuhkan unsur-unsur lainnya seperti perlengkapan, metode kerja, kegiatan yang akan dilaksanakan dan lain sebagainya. Usaha untuk mengatur dan mengarahkan semua unsur ini disebut dengan manajemen. Sedangkan inti dari manajemen adalah kepemimpinan atau leadership (Soetopo, 2012 P 209)

Di lingkungan organisasi maupun dalam lingkungan masyarakat selalu ada sosok yang dianggap sebagai seorang pemimpin, karena seseorang yang memiliki kemampuan lebih dari orang lain akan ditunjuk atau diberikan kepercayaan untuk memimpin orang-orang lainnya dan dari kata pemimpin itulah kemudian muncul istilah kepemimpinan.

Kepemimpinan ialah suatu aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang, untuk menciptakan keberhasilan di organisasi tentu sosok pemimpin menjadi bagian yang sangat penting, pemimpin boleh saja berprestasi tinggi tetapi itu tidak menjadi jaminan akan suksesnya sebuah organisasi, di perlukan pula kerja sama pemimpin dan bawahannya. Seorang pemimpin pula harus bisa dipercaya serta mempunyai wibawa untuk mengurus dan mengatur orang lain, dan juga diperlukan kemampuan memahami, memberikan motivasi dan komunikasi yang efektif serta kemampuan relasi antar konsep kepemimpinan, kekuasaan politik dalam organisasi dan tidak kalah pentingnya adalah kemampuan mengkonstruksikan budaya organisasi yang ideal (Rivai, 2003).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan dengan melihat konsep-konsep, berbagai teori yang berkaitan dalam pembahasan penulisan jurnal ini.

Sumber data yang diperoleh adalah dari perpustakaan dan buku online. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah wawancara dan dokumentasi. Keseluruhan data yang telah didapat akan dianalisis yakni dengan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan

Miftha Thoha dalam bukunya *Prilaku Organisasi* (1983: 255). Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya, lalu ada Kartini Kartono (1994 : 33). Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan disatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemimpin adalah seorang yang menjadi titik pusat yang mengintegrasikan kelompok. Lalu apa itu kepemimpinan, menurut Koontz dan O'donnel, mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.

Menurut Wexley dan Yuki (1977), kepemimpinan mengandung arti mempengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga, dalam tugasnya atau merubah tingkah laku mereka. Melihat dari definisi-definisi

diatas, dapat ditarik benang merahnya Kepemimpinan ialah Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain dengan melakukan sesuatu Demi tercapainya tujuan organisasi.Pemimpin harus bisa untuk membujuk,mempengaruhi,memotivasi dan mengayomi semua anggotanya,se sedangkan untuk yang dipimpin harus bisa bekerja sesuai dengan instruksi dan melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan adanya koordinasi yang baik akan berdampak kepada keberhasilan organisasi tersebut.

Tipe Kepemimpinan

Kartini K menjabarkan tipe-tipe kepemimpinan yaitu :

1. Tipe Kharismatik

Tipe ini mempunyai daya tarik dan pembawaan yang luar biasa, sehingga mereka memiliki pengikut yang jumlahnya cukup besar. Kesetiaan serta kepatuhan pengikutnya timbul dari kepercayaan terhadap pemimpin itu. Pemimpin pula dianggap memiliki kemampuan yang diperoleh dari kekuatan yang maha kuasa.

2. Tipe Paternalistik

Tipe Kepemimpinan ini memiliki sifat-sifat sebagai berikut ; Menganggap bawahannya belum dewasa, Bersikap terlalu melindungi. Jarang memberi kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan, Selalu bersikap maha tahu dan benar.

3. Tipe Otoriter

Tipe dari kepemimpinan ini adalah Pemimpin yang merasa semua adalah kuasanya, Pemimpin bertindak sebagai dictator, Cara menggerakkan bawahan dengan paksaan ataupun ancaman

4. Tipe Militeristik

Tipe Meliteristik ialah tipe yang mempunyai disiplin yang tinggi dan

harus lah selalu siap,bersikap formal, dan menerapkan system komando dalam mengatur bawahannya.Tipe ini juga menggunakan pangkat atau jabatan untuk mempengaruhi bawahannya.

5. Tipe Demokrasi

Tipe ini mengutamakan masalah kerja sama sehingga terdapat koordinasi pekerjaan dari semua kalangan. Kepemimpinan jenis ini menghadapi potensi sikap individu, mau mendengarkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Jadi pemimpin menitik beratkan kepada aktifitas setiap anggota kelompoknya.

Ciri- ciri Kepemimpinan yang baik WA. Gerungan menjabarkan bahwa seorang pemimpin itu paling tidak mempunyai tiga ciri yaitu :

1. Penglihatan Sosial

Maksud nya ialah suatu kemampuan untuk melihat dan mengerti terhadap gejala-gejala yang terjadi di sekitar atau di masyarakat.

2. Kematangan Berfikir

Dalam memimpin suau kelompok haruslah memiliki kematangan dalam berfikir dan kemampuan menganalisa yang tinggi.dengan begitu seorang pemimpin dapat memutuskan sesuatu jika terjadi gejala dalam kelompoknya sehingga bermamfaat bagi semua.

3. Control Emosi

Pemimpin diwajibkan untuk dapat menjaga emosinya, sebab pemimpin harus mampu menciptakan suasana tenang dan kondusif.

Pengertian Kedisiplinan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketataan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu disciplina dan discipulus yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin dapat diartikan sebagai perintah

seorang guru kepada peserta didiknya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003:268)

Andre E. Sikula dalam Syarif Hidayat (2012) mengemukakan bahwa disiplin diartikan sebagai kondisi atau suatu usaha untuk membentuk perilaku melalui penerapan penghargaan (reward) maupun hukuman (punishment).

Menurut Henry Clay Lindgren (1980: 426), disiplin merupakan proses pengawasan ketaatan atau perilaku secara teratur melalui pelatihan dan terdapat adanya hukuman bagi siapa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Agar disiplin dapat tumbuh dan terpelihara dengan baik maka terdapat 3 (tiga) faktor yang sangat perlu diperhatikan yaitu (1) kesadaran; (2) keteladanan, dan (3) penegakan peraturan. Kesadaran adalah faktor utama dalam tegaknya disiplin.

Peran Lurah Solok Sipin Kota Jambi

Solok sipin merupakan salah satu kelurahan yang ada dikecamatan danau sipin kota jambi, kelurahan solok sipin dipimpin oleh seorang lurah yang bernama ibu Nur Hidayah, ia merupakan sosok wanita yang berani mengambil langkah untuk memimpin padahal disisi lain ia juga mengurus anak,suami dan yang lainnya. peran kelurahan sangat penting dikalangan masyarakat,karena dapat menjebatani antara pemerintah dan masyarakat contohnya jika ada yang ingin mengurus surat-surat,keluhan masyarakat dan lain sebagainya,untuk bisa mengakomodir itu semua diperlukan lah beberapa poin sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja dan kegiatan kelurahan.
- b. Mengatur kegiatan kelurahan meliputi penyiapan, perumusan dan teknis kebijakan.

- c. Mengatur serta mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
- d. Memberikan instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugasnya.
- e. Memeriksa hasil dari pelaksanaan tugas yang dilakukan bawahan apabila terdapat kesalahan.
- f. Memfasilitasi,menyusun,mengkoordinasikan semua hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan kelurahan.

Berdasarkan paparan diatas,maka terlihat peran lurah yang begitu penting dalam pelaksanaan kegiatan di kelurahan, Lurah harus mampu mengarahkan dan membimbing bawahan agar dapat bekerja dengan professional dikarenakan hal tersebut akan mempengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan dari masyarakat, hasil dari wawancara yang telah dilakukan kepada ibu lurah solok sipin kota jambi dalam hal apakah peran kepemimpinan lurah mampu untuk dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai, Ibu lurah menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berusaha mewujudkan visi misi yang telah tercantum dikantor lurah solok sipin kota jambi, dengan begitu akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam keberlangsungan kegiatan di kantor lurah.
2. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana
3. Melakukan pembangunan dibidang pendidikan,kesehatan dan ekonomi produktif
4. Melaksanakan rapat rutin di kantor lurah solok sipin kota jambi, yaitu melakukan rapat mingguan,bulanan dan tahunan, dengan tujuan agar terpantau serta memberikan

arahan dan motivasi kepada pegawai di kantor lurah.

5. Displin aparat, maksudnya adalah semua pegawai dikantor lurah solok sipin kota jambi bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukannya dan berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan yang bertujuan untuk terwujudnya aparatur pemerintahan yang professional, berkualitas dan betanggung jawab.

Penulis melihat adanya beberapa faktor yang menghambat dalam proses pelayanan di kantor lurah solok sipin kota jambi ini : Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap persyaratan-persyaratan yang harus dilengkapi dalam prosesn pengurusan tertentu, missal pembuatan kk, ktp atau yang lainnya, hal ini menyebabkan pegawai kurang sabar dan terkesan emosi dalam pelayannya. Sulitnya mengakomodir seluruh keinginan masyarakat, program-program yang memerlukan anggaran besar menyebabkan tidak terakomodirnya keinginan masyarakat tersebut.

Melihat dari permasalahan tersebut, Ibu lurah solok sipin mengambil beberapa tindakan yang dianggap tepat dan mampu untuk mengatasinya, ia mengatakan langkah-langkah yang kami ambil adalah :

Mengevaluasi kinerja aparatur dikelurahan solok sipin terhadap tugasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar tentunya.

Memberikan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan kesalahan dengan sengaja,dengan memberikan sanksi berupa teguran, pemotongan insentif dan yang lainnya menyebabkan pegawai lebih disiplin

dan cakap dalam melakukan pekerjaannya.

Menambah fasilitas pelayanan, seperti genset, peralatan computer dan yang lainnya, sehingga pelayanan di kantor lurah kota jambi berjalan dengan efektif

Membuat SOP yaitu (Standar Operasional Prosedur) sehingga pelayanan yang diberikan oleh pegawai dikantor lurah solok sipin kota jambi terhadap masyarakat memiliki standar pelayanan dan batas-batas untuk pelayanan tersebut.

Memberikan apresiasi berupa pujian atau uang konsumsi kepada pegawai jika melakukan hal-hal yang baik.

Dalam wawancara terakhir ibu lurah Nur hidayah mengatakan “ dari semua aspek yang sudah kita bahas diatas tadi tidak akan berjalan dengan baik jika tidak di pantau atau di pimpin oleh seorang pemimpin yang cerdas,percuma jika semua prosedur dibuat sebaik mungkin tetapi tidak dipimpin oleh sosok seorang pemimpin yang cerdas”

Lalu ibu lurah memberikan sebuah pepatah ia mengatakan “ jika 100 singa dipimpin oleh 1 kambing maka singa tersebut akan mengembik tetapi seribu ekor kambing dipimpin oleh 1 singa maka semua kambing akan mengaum”. Jadi sosok pemimpin lah yang akan menentukan bagaimana keberlangsungan tempat atau organisasi yang dipimpinnya.

SIMPULAN

Pembahasan yang telah ditulis diatas dapat kita ambil bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kantor Lurah Solok Sipin Kota jambi lurah sebagai pemimpin melakukan beberapa upaya, yaitu : mengevaluasi kerja pegawai,memberikan sanksi apabila ada dari pegawai yang melakukan hal-hal yang kurang baik,menambahkan fasilitas yang ada di

kantor lurah, Membuat Standar Operasional prosedur dan yang terakhir memberikan apresiasi kepada pegawai yang bekerja sangat baik.

Lurah pun sebagai pemimpin juga berperan sebagai manajer dan supervisor dengan berupaya mewujudkan suasana yang nyaman dan kondusif baik itu untuk pegawai di kelurahan atau pun masyarakat yang berkunjung untuk mendapat kan pelayanan.

REKOMENDASI

Ada beberapa hal yang menurut penulis bisa menciptakan atau membuat para pegawai lebih baik dan disiplin dalam bekerja, yaitu :

Supaya Ibu lurah lebih jeli dalam melihat perkembangan kinerja pegawai, serta permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan, hal ini bertujuan agar lurah sebagai pemimpin bisa melihat lebih jauh dan tepat dalam menentukan kebijakan.

Lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana di kantor lurah tersebut, seperti Ac,kipas,atau computer yang lebih upgrade agar para pegawai lebih nyaman dalam berkerja dan hal ini sangat mempengaruhi untuk kedisiplinan pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Andre E.Sikula, Personal Administration and Human Resources Management, Jhon willey&Sons, Inc Santa Barbara 1981

Ardana, Komang, dkk. 2013. Perilaku Keorganisasian. Graha Ilmu : Yogyakarta

Henry Claylindgren. Educational Psychology In The Classroom.: Oxford University press, New York,1980.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online <https://kbbi.web.id/diisiplin> diakses april 2021

Kartono Kartini, 2006. Pemimpin dan kepemimpinan. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Rivai, Veithzal. 2003. Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Soetopo, Hendyat. 2012. Perilaku Organisasi. PT. Rosda : Bandung

Thoha, Miftah. 2012. Perilaku Organisasi. Rajawali Pers : Jakarta

W.A Gerungan . 1983. Psikologj Sosial PT. Eresco Jakarta-Bandung

Wexley dan Yukl,1977.Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia Jakarta : Bina Aksara